

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sarana suatu ilmu yang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup>

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.<sup>2</sup> Adapun bagaimana cara untuk memperoleh data disini peneliti melakukan terjun lapangan yaitu di Desa Bendar Kabupaten Pati untuk memudahkan dalam pencarian data, maka peneliti terjun langsung ke tempat para nelayan bekerja. Alasan kenapa peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian tampak lebih mudah dilakukan, serta tidak memerlukan biaya besar tapi dapat mencapai suatu informasi yang akan diteliti. Ketika menggunakan *field reseach* peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi permasalahan-permasalahan yang konkret di lapangan. Sebab yang sangat dipentingkan bukan hanya sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti harus *mengapproach* sesuatu persoalan konkret tersebut. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, proses, aktivitas, dan manusia secara “apa adanya” atau sentral mungkin pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.<sup>3</sup>

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 3.

<sup>2</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

<sup>3</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) 445.

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Selain itu peneliti juga memahami situasi secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>4</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai sistem bagi hasil oleh pendapatan para masyarakat nelayan di Desa Bendar Kabupaten Pati secara mendalam serta komprehensif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang dilakukan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selain itu, dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam sistem bagi hasil pendapatan para nelayan ini.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan. Adapun Penelitian tentang sistem bagi hasil pendapatan masyarakat nelayan ini dilaksanakan di Desa Bendar Kabupaten Pati. Penelitian ini akan dilaksanakan di desa tersebut karena tempat tersebut dekat dan cocok dengan apa yang saya akan teliti tentang pembagian hasil pendapatan nelayan.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian: sumber data primer dan sumber data skunder.<sup>6</sup>

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer dapat berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersifat langsung yaitu

---

<sup>4</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 13.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 6

<sup>6</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 3

dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi. Adapun sumber data primer ini meliputi: Pemilik kapal, Jurumudi, Montoris, dan Abk (anak buah kapal).<sup>7</sup>

2. Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan bacaan. Adapun sumber data sekunder terdiri dari dokumen hasil-hasil pembukuan penghasilan kapal. Data ini adalah data yang sifatnya mendukung keperluan data primer.<sup>8</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah).<sup>9</sup>

##### **1. Wawancara (*interview*)**

Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang sedang penulis teliti. Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka dengan responden. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi data tentang hasil pendapatan hasil tangkapan nelayan di Desa Bendar Kabupaten Pati. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada informasi-informasi dari beberapa narasumber yang ditentukan dan digali mendalam informasinya oleh peneliti dalam penelitiannya.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 19.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek*, 19.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-2, Alfabeta, Bandung, 2006, 316.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 317.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah *observasi non partisipan observation*. Dalam penelitian ini, peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi nelayan dan juragan saat proses bagi hasil pendapatan melaut berlangsung. Seta untuk mengetahui akad bagi hasil yang digunakan dalam proses bagi hasil.<sup>11</sup>

## 3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan data bagi hasil pendapatan hasil tangkapan nelayan di Desa Bendar Kabupaten Pati. Dengan metode ini diperoleh data-data mengenai hal atau variable yang berupa catatan , transkrip, buku, majalah dan lainnya.

## 4. Observasi partisipatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif (*passive participant*) yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan secara langsung, melainkan peneliti melakukan pengamatan secara independent.<sup>12</sup>

## E. Uji Keabsahan Data

Pada setiap adanya pelaksanaan penelitian dengan metode pendekatan kualitatif semua data yang akan terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredible. Maka oleh karena itu akan diuji tingkat kredibilitas dan keabsahan data peneliti menggunakan cara antara lain yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan *memberchek*.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Adanya perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber atau responden akan semakin dipercayai sehingga diharapkan tidak ada informasi yang akan disembunyikan lagi diantara peneliti dengan

---

<sup>11</sup> Sutisno Hadi, *Metodologi Reseach*,(Yogyakarta: Andi Offset,2001), 136.

<sup>12</sup> Mahmud, *Metode Penelitian* , (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),183.

narasumber. Maka peneliti akan lebih memiliki peluang besar mendapat data yang akurat dari apa yang telah di teliti. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan perpanjangan pengamatan adalah peneliti akan mengecek kembali apakah seluruh data yang sudah di berikan oleh narasumber merupakan data yang benar atau tidak. Jika data yang selama ini di peroleh dan di cek oleh peneliti ternyata tidak benar maka peneliti akan melakukan penelitin kembali yang lebih mendalam sehingga dapat memperoleh data yang terjamin kebenarannya.<sup>13</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak.

Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan bagi hasil mudharabah pada penghasilan nelayan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber. Dengan demikian akan terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

### a. Tringulasi Sumber

Tringulasi menggunakan teknik ini akan dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek semua data yang di peroleh dari berbagai macam sumber, amak dengan ini peneliti melakukan pemastian data, dengan cara mewawancarai kembali narasumber.

### b. Tringulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data-data yang dikumpulkan dengan cara wawancara pada pagi hari pada narasumber yang masih segar belum

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 368.



banyak masalah akan lebih berkemungkinan mendapat data yang kredibel. Oleh karena itu peneliti harus mencari waktu yang baik untuk melakukan wawancara agar mendapatkan data yang lebih valid dan tentunya kredibel.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi dilakukan dengan cara peneliti mengecek kembali data-data kepada narasumber yang sama, namun dengan teknik wawancara yang berbeda. Maka yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu data-data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara serta dokumentasi.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan keabsahan data.

e. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperlukan peneliti kepada narasumber. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data. Supaya informasi yang diperoleh yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang telah dimaksudkan oleh narasumber atau informasi.<sup>14</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis menggunakan transkrip wawancara serta catatan lapangan dan juga bahan-bahan lain yang sudah disiapkan atau dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Pada kegiatan menganalisis data ini sendiri dilakukan dengan menelaah data-data, menata, serta membaginya menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola agar ditemukan maknayang sebenarnya yang sesuai dengan rumusan masalah. Modern interaktif kegiatan analisis data yang dimulai dari data collection, data reduction, data display, dan data conclusion serta drawing verification. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif antara peneliti dengan sumber data. Sehingga aktivitas tersebut dapat berlangsung secara terus menerus sampai penelitian itu tuntas,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 371-373.

sampai data yang diperoleh sudah tidak ditemukan kesimpulan yang baru. Kegiatan analisis ini sendiri sudah dimulai sejak peneliti mengambil data lapangan sampai data penelitian selesai dikumpulkan.<sup>15</sup>

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti yaitu peneliti melakukan wawancara dengan pemilik kapal dan para nelayan. Kemudian data nalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Misel dan Huberman. Menurut mereka analisis data dalam penelitian kualitatif akan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secaraterus menerus ampai tuntas. Aktivitas dalam menganalisis data menurut Misel dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti akan memilah serta akan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokokpokok data yang dibutuhkan karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan berjalannya waktu penelitian yang lama.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi kemudian akan dilakukan penyajian data. Penyajian data akan dilakukan dalam bentuk table, grafik dan berbagai jenis lainnya. sehingga dengan adanya itu maka data dapat terorganisasikan seta tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penjaian data ini memiliki tujuan agar lebih mudah untuk dapat dipahami serta lebih mempermudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

3. Conclution Drawing (Verification)

Kemudian langkah terakhir dalam menganalisis data adalah memverifikasi data atau bisa di sebut dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ada diawal memiliki sifat sementara dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>15</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 290.